

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas pasar modal yang terus meningkat mendorong para investor menuntut perusahaan agar menyediakan informasi yang relevan dan reliabel pada sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah alat informasi yang menghubungkan antar perusahaan dengan para investor, untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan di perusahaan terkait. Sebuah informasi dalam hal ini yang merupakan laporan keuangan harus relevan, relevansi dibutuhkan pada laporan keuangan karena bersangkutan dengan keputusan ekonomi pengguna. Selain relevan, informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan tersebut harus andal. Informasi yang andal merupakan informasi ( laporan keuangan) yang tersaji bebas dari kesalahan material serta bersifat netral.

Untuk menjamin laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan dan pihak yang berkepentingan lainnya membutuhkan pihak ketiga. Yaitu pihak independen yang menyediakan jasa penilaian dalam hal kewajaran informasi laporan keuangan, untuk itu audit laporan keuangan merupakan kebutuhan perusahaan dan pihak manajemen. Informasi harus memiliki kualitas yang dapat diandalkan karena dapat berguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi yang lebih berkualitas dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kualitas audit (Permana, 2011)

Kualitas audit merupakan indikator penting dalam pemilihan auditor (Palmrose, 1984). Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas dari jasa pelayanan auditor merupakan salah satu indikator terpenting dalam memilih auditor, selain itu kualitas auditor adalah hal terpenting pada profesi audit yang berarti kualitas

pelayanan jasa audit yang diberikan adalah dasar pertimbangan dalam memilih audit.

Menurut De Angelo (1981) mengidentifikasikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Selain itu, Simamora (2020) mendefinisikan kualitas audit yang merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independensi dimana untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang direncanakan, apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan kualitas audit. Poin penting dalam definisi di atas adalah audit yang berkualitas merupakan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang kompeten dan independen. Kompetensi auditor berkaitan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji suatu laporan keuangan, sedangkan independensi auditor terkait dengan keberanian auditor dalam melaporkan salah saji pada suatu laporan keuangan.

Keruntuhan perusahaan besar seperti Enron dan WorldCom di Amerika Serikat telah dikaitkan dengan kualitas audit yang buruk. Masalah Enron di Amerika Serikat melibatkan kantor akuntan publik (KAP) internasional Arthur Andersen (AA). Banyak pihak yang menempatkan auditor sebagai pihak yang paling bertanggung jawab pada masalah ini. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang diduga memicu masalah ini (Efrain, 2010). Untuk itu seorang auditor dituntut untuk memberikan pendapatnya mengenai kewajaran suatu laporan keuangan secara tepat, sehingga kualitas audit sangat penting dikarenakan seorang

auditor harus mampu bertanggung jawab atas penilaian laporan keuangan yang akurat.

Reputasi auditor merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan independensi auditor (Vanstraelen, 1999 dalam Chariri,2014). Menurut Setyarno dkk (2006) reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan *monitoring* yang secara umum tidak dapat diamati. Chen (2011) mendefinisikan bahwa reputasi auditor adalah pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor dan KAP dimana auditor bekerja. KAP yang memiliki reputasi tinggi identik dengan KAP besar. Ukuran KAP besar menunjukkan kemampuan auditor untuk bersikap independen dan profesional terhadap klien. KAP *Big Four* memiliki kualitas yang tinggi karena auditor tersebut memiliki karakteristik-karakteristik yang bisa dikaitkan dengan kualitas seperti pelatihan, pengalaman dan pengakuan internasional.

Menurut Mulyadi (2014), reputasi auditor dapat mempengaruhi tingkat *acrual diskresioner* karena pada saat akan melakukan perikatan dengan auditor pihak manajemen akan menganalisis biaya dan manfaat dari proses perikatan. Keyakinan akan kebenaran isi laporan keuangan akan membuat perusahaan lebih memilih KAP yang bereputasi tinggi agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya begitu pula sebaliknya.

Faktor lain yang memengaruhi kualitas audit selain reputasi adalah spesialisasi auditor. Beberapa pendapat menyarankan bahwa selain ukuran KAP, spesialisasi auditor juga memberikan kualitas audit yang lebih tinggi daripada

auditor tanpa spesialisasi dalam industri tertentu (Knechel et al., 2007). Auditor spesialisasi menggambarkan keahlian dan pengalaman audit seorang auditor pada bidang industri tertentu. Menurut Mahdi Safari (dalam Chariri, 2014) menyatakan bahwa spesialisasi auditor merupakan dimensi kualitas audit, sebab pengalaman dan pengetahuan auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor. Lebih lanjut Mahdi Safari menyatakan bahwa *accrual diskresioner* klien auditor spesialisasi industri lebih rendah dari *accrual diskresioner* non spesialisasi industri.

Penelitian lainnya menemukan adanya hubungan positif antara auditor spesialisasi dengan kualitas audit. Owsoho (2002) menyatakan bahwa manajer dan auditor spesialisasi akan lebih baik dalam mendeteksi terjadinya kesalahan jika mereka diberikan tugas audit sesuai dengan spesialisasi mereka. Menurut Owsoho et al (2002), auditor spesialisasi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik-karakteristik bisnis klien dibandingkan dengan auditor non spesialisasi. Auditor spesialisasi juga lebih mungkin untuk mendeteksi kekeliruan dan penyimpangan yang terjadi pada laporan keuangan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi laba yang baik.

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya dengan melihat nilai total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain (Brigham dan Houston, 2010). Perusahaan yang berskala besar akan memiliki jumlah karyawan, total aset dan aktivitas penjualan yang besar pula sehingga mereka lebih diperhatikan oleh masyarakat dan lebih mudah untuk mendapatkan

kepercayaan investor dalam hal investasi. Perusahaan yang berskala besar biasanya akan lebih konservatif dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Beberapa kasus yang terjadi dikarenakan kurang independensinya KAP baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kasus pertama yang terjadi di Amerika Serikat pada perusahaan Enron dan WorldCamp yang melibatkan KAP Arthur Andersen. Beberapa kasus di Indonesia di antaranya PT Garuda Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional). Kementerian Keuangan (Kemenkeu) telah menyelesaikan pemeriksaan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional) mengenai kasus Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun anggaran 2018. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto menyimpulkan bahwa terdapat dugaan KAP yang bersangkutan melakukan proses audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. (Kompas, judul “Kemenkeu: Ada Dugaan Hasil Audit Laporan Keuangan Garuda Tak Sesuai Standar Akuntansi”, 2019 dalam <https://money.kompas.com>).

Kasus lain yang terjadi di Indonesia yaitu melibatkan PT Aqua Golden Mississippi, KAP Utomo, dan KAP Prasetio Utomo dimana kedua KAP ini merupakan KAP yang sama. Sejak tahun 1989 hingga tahun 2001, Aqua diaudit oleh kedua KAP tersebut. Tahun 2002 PT Aqua Golden Mississippi melakukan perpindahan dari KAP Prasetio Utomo ke KAP Sarwoko dan Sanjaya dimana KAP tersebut ternyata kelanjutan dari KAP Prasetio Utomo yang bubar dan

menggabungkan diri ke KAP Sarwoko dan Sanjaya (<http://www.academia.edu>). Artinya, PT Aqua Golden Mississippi tidak mengganti auditornya selama 13 tahun.

Kasus mengenai kualitas audit yang buruk juga terjadi di Indonesia salah satunya yaitu yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk. (PT KAEF). PT Kimia Farma adalah salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, diperoleh bukti terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan per 31 Desember 2001 yang telah diaudit oleh KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa. Adapun dampak yang terjadi pada kesalahan tersebut mengakibatkan penggelembungan laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk. KAP Hans Tuanakotta dan Mustofa selaku auditor PT Kimia Farma (Persero) Tbk dianggap bersalah atas resiko audit, karena tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (<http://www.tempo.co>).

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis dan memperbarui dan melengkapi adanya penelitian terdahulu yang sama, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH REPUTASI AUDIT, SPESIALISASI AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Untuk menguji secara empiris apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan dan pihak berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memprediksi kualitas audit suatu perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

2. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan auditor dalam melakukan auditnya agar dapat melakukan audit laporan keuangan sesuai standar dan ketentuan.

3. Bagi institusi

Menjadi salah satu pertimbangan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh akademisi yang melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang telah ditentukan oleh pihak akademik STIE SBI Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dengan gambaran sebagai berikut:

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

### **Bab II. Kajian pustaka dan teori**

Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti, terdiri atas landasan teori yang berisi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual, teknologi

informasi, sistem pengendalian interen pemerintah, sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan, laporan keuangan pemerintah daerah, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis. Pada bab ini disajikan berbagai pendapat yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta.

### Bab III. Metode penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, rencana sampel yang meliputi jenis, sumber, proses seleksi dan karakteristik data. Selain itu, dalam bab ini juga membahas model yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Dari bab ini akan digunakan untuk perhitungan dan analisis data pada bab iv.

### Bab IV. Data dan Analisis Data

Bab ini berisi hasil dari analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan kerangka berpikir yang sudah ditetapkan

### Bab V. Simpulan dan Saran

Bab ini berisi ringkasan dan menunjukkan hasil riset secara ringkas dari bab sebelumnya, dilengkapi dengan keterbatasan penelitian, saran untuk peneliti selanjutnya dan biografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Committee. (2000). Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons*, p371-386. Journal.
- Academia. 2017. 'Mengupas Tuntas Sebab-Sebab Pergantian Auditor di Tanah Air'. <https://www.academia.edu>. Diakses tanggal 30, bulan November , tahun 2020.
- Adhi, F., Ishak, P., & Widjajanta, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload dan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009 - 2013. *Jurnal*.
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 1. *Jurnal*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agus, P., & Angesti, N. A. (2017). Pengaruh Tenure KAP , Ukuran KAP Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Akuntansi. Jurnal*.
- Aldona, Nakita Nanda & Rina Trisnawati. (2018). *Pengaruh Tenure Audit, Ukuran KAP, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo.
- Amanda, Siti Sarah. (2018). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Tesis.
- Andrian, Ria Rizky. (2017). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015)*. *Jurnal*. Solo : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andriani, Ninik. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. *Jurnal*. Solo : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andreyani, Novi. (2019). Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Jawa Tengah. Skripsi
- Angelo, De L.E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, p183-199.

- Annisa, N. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116. Jurnal.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jurnal. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. & J.K. Loebbecke. (2009). *Auditing: Pendekatan Terpadu*. Edisi Kedua. Jurnal. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin. A., Elder Randal J., and Beasley Mark S. (2014). *Auditing and Assurance Service: Pendekatan Terintegrasi*. Buku Satu Edisi 12. Terjemahan: Herman Wibowo. Jurnal. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jurnal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astrini, Novia Retno. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Astuti, Fitria Yuni; Sugeng Wahyudi; & Wisnu Mawardi. (2018). Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure As Intervening Variables. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 27 (2), p95-109.
- Belkaoui, Ahmed. R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Terjemahan Jilid 1. Jurnal. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Jilid 11. Jurnal. Jakarta : Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan. <http://www.idx.co.id>. Diakses tanggal 26, bulan Agustus, tahun 2019.
- Chariri, Anis (2014). Pengaruh *Tenur*, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit : *E-Jurnal Undip*, Vol. 3, No. 3, 2337-3806
- Chen, Hanwen (2011). Effects of Audit Quality on Earnings Management and Cost of Equity Capital : Evidence from China. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28, No.3, p892-925. Jurnal.
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor brand name reputations and industry specialisations. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 20, No. 3, p297-322.
- Cziffra, Johnathon.; Steve Fortin.; & Zvi Singer. (2018). *The Effects of Audit Market Concentration and Auditor Reputation on Audit Quality: Evidence from Government Auditors*. Article in SSRN Electronic Journal.

- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016) Skripsi. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Deis, D.R. & Giroux, G.A. (1992). Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review*, Vol. 67, No. 3, p462-479.
- Dewi, Dewa Ayu I. Y. M.; Gede Mertha S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, p2222-2252.
- Djamil, Nasrullah. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan. *Jurnal on Line*, p12- 15.
- Djarwanto, 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dunn, Kimberly A and Mayhew, Brian W. (2004). Audit Firm Industry Specialization and Client Disclosure Quality. *Review of Accounting Studies*, Vol. 9, p35-58.
- Elshawarby, Mohamed A. (2017). Auditor's Professional Specialization Role in Reducing the Potential Negative Effects of Mandatory Audit-Firm Rotation on Audit Quality. *Journal of Accounting & Marketing*, Vol. 6, No. 3, p1-9.
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit , Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 503–518.
- Febriyanti, Ni M. D. & Mertha, I M., (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 2, p503-518.
- Fernando, G. D., Ahmed M., and Randal J. E. (2010). Audit Quality Attributes, Client Size and Cost of Equity Capital. *Review of Accounting and Finance*, Vol. 9, No. 4, p363-381.
- Fernando, G. D., Meguid, A. M. A., & J.Elder, R. (2010). Audit Quality Attributes, Client Size and Cost Of Equity Capital. *Review of Accounting and Finance*, 9(4), 363–381.
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality? *The British Accounting Review*, 36, 345–368.
- Ghozali, A. C. dan I. (2006). *Teori Akuntansi* (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, Efraim Ferdinan. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Goldman, A. & Barlev. (1974). The Auditor-Firm Conflict of Interest: Its Implications for Independence. *The Accounting Review* (October), p707-718.
- Gravious, I. (2007). Alternative Perspectives to Deal with Auditors' Agency Problem. *Critical Perspectives on Accounting*, 18, p451-467.
- Halim, Abdul. 2003. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1 Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Harahap, Sofyan & Syafr. 2007. *Analisis kritis atau Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(110), 84–103.
- Hartadi, Bambang. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan (Maret)*, Vol.16, No.1, p84-103.
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPF.
- Hasanah, A. N., & Maya Sari Putri. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 2052–2081. 55
- Hasanah, Ade Nahdiatul; Maya Sari Putri. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, p11-21.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. Van. (1992). *Accounting Theory*. (R. D. I. Inc., Ed.) (5th ed.). USA.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Buku Direktori IAI*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, p333-348.
- Ishak, Febrian Adhi, Halim Dedy dan Anis Widjajanto. 2015. Pengaruh Rotasi Audit, Workload dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.11, No.2
- Ittonen, Kim. (2010). A Theoretical Examination of the Role of Auditing and the Relevance of Audit Reports. *Proceedings of the University of Vaasa*, Vaasa.
- Januarti, Indira. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 6, p1-26.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). Theory of Firm Managerial Behaviour Agency Cost & Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, p305-306.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman–Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Junaidi, & Hartono, J. (2010). Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern. Disampaikan Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12, 2.
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (4th Ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kafabih, M., & Adiwibowo, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Client Size, Audit Firm Size dan Audit Fee Terhadap Audit Quality. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6, 1–11.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kevin, C.K. Lam, and Y. M. M. (2006). Auditors' Decision-Making Under Going-Concern Uncertainties in Low Litigation-Risk Environments: Evidence from Hong Kong.
- Kompas. 2019. 'Kemenkeu: Ada Dugaan Hasil Audit Laporan Keuangan Garuda Tak Sesuai Standar Akuntansi'. <https://money.kompas.com>. Diakses tanggal 26, bulan Agustus, tahun 2019.
- Konrath. 2005. *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krishnan, G. V. (2003). Audit Quality and The Pricing of Discretionary Accruals. *Auditing*, Vol . 22, No. 1, p188-199.
- Kurniasih, M. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas, 2, 45–62.
- Law, P. (2008). An Empirical Comparison of Non-Big 4 and Big 4 Auditors' Perceptions of Auditor Independence. *Managerial Auditing Journal*, 23, p917 - 934.
- Li, Yuhao. (2010). The Case Analysis of the Scandal of Enron. *International Journal of Business and Management*. Vol. 5, No. 10, p37-41.
- Maharani, A. P. (2014). Pengaruh Audit Tenure , Audit Fee , Rotasi Audit Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Program Studi Surakarta, Univeristas Muhammadiyah.
- Maharani, Adisti Putri. (2014). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo. Skripsi.
- Margi, K., & Abdul, R. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1– 10.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Buku 1 Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murtadho, Ahmad Mahfuzh. (2018). *Pengaruh Rotasi, Reputasi, Spesialisasi Auditor, Audit Tenure, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nabila. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Skripsi.
- Nadia, Nurul Fitri. (2015). Pengaruh *Tenure* KAP, Reputasi KAP, Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol XIII No 26

- Nizar, Adib Azinudin. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( *Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur listed di BEI* ). Universitas Muhammadiyah Malang. Vol XV No 2.
- Nugrahanti, Yavina. (2014). Pengaruh Audit *Tenure*, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro. Semarang. Skripsi
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. 'Peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik'. <http://www.ojk.go.id>.
- Owhoso, V. E., Messier, W. F., & Linch, J. G. (2002). Error Detection by Industry Specialized Teams During Sequential Audit Review. *Journal of Accounting Research*, 40(3), p883-900.
- Palmrose, Z. (1984). The Demand for Quality Differentiated Audit Services in An Agency Cost Setting: An Empirical Investigation. *Auditing Research Symposium*, p229-252.
- Permana, K.X. 2012. Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri, Tifani Malinda. (2014). Pengaruh Auditor *Tenue*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro. Semarang. Skripsi
- Pramaswaradana, I.G.N.I.; Ida Bagus P.A. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19, No. 1, p168-194.
- Radianti, Serli. (2017). *Analisis Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Lampung, Lampung. Skripsi.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati . 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reuters, Thomson. (2010). Top 100 Firms Accounting Today, BNA Tax, & Accounting. *Accounting Today and SourceMedia, Inc*.
- Rudyawan, Arry P & Badera, I Dewa N. B. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2, p1-20.
- Rustiarini, Ni Wayan & Sugiarti, Ni Wayan. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Auditor, *Audit Tenur*, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH* Vol 2. No 2. Singaraja. 2089-3310.

- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora. 2002. *Auditing*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Simunic, D. A. & M. Stein. (1987). Product Differentiation in Auditing : A Study of Auditor Choice in The Market for Unseasoned New Issues. *Canadian Certified General Accountants' Research Foundation*.
- Sinaga, Daud M.T. (2012). Analisis Pengaruh Audit *Tenur*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tempo. 2002. 'Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana'. <http://www.tempo.co>. Diakses tanggal 26, bulan Agustus, tahun 2019.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2007. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Verdiana, Komang Anggita dan I Made Karya Utama. 2013. Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going concern. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5(3)
- Vebiana, Ajeng Tasia. 2020. Analisis pengaruh reputasi auditor, spesialisasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta.
- Watkins, Ann. L, William Hillison & Susan E. Morecroft. 2004. Audit Quality : A Synthesis Of Theory And Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, Vol.23, No.4, p153-193.
- Werastuti, Desak Nyoman Sri. (2013) Pengaruh Audit *Client Tenure*, *Debt Deflout*, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit *Going concern*. Undhiksha, *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi vol 2 2337-537X*
- Wahono, Tri Hari & Setyadi, Edi Joko. (2014). Pengaruh *Tenure*, Reputasi KAP Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit PadaPerusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. *KOMPARTEMEN*. Vol XII No 2
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DARI SISI NERACA PEMBAYARAN. *Jurnal Optimal*, 17(2), 38-60.
- Vemberi, Y., Fitriastuti, L. I., Affan, J., & Herawan, T. (2022). Covid-19 Impact on Tourism and Hospitality: A Review of the Evidences. *Quality-Access to Success*, 23(190).
- Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning

on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).

Fitriastuti, L. L., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2019). Knowledge management system usage and organization learning: Recent trends and open problems. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 10(6 (44)), 1832-1849.

Vemberi, Y., Fitriastuti, L. I., Affan, J., & Herawan, T. (2022). Covid-19 Impact on Tourism and Hospitality: A Review of the Evidences. *Quality-Access to Success*, 23(190).

Vemberi, Y., & Fitriastuti, L. I. (2023). The Effect of Trust and Habit in Using Digital Technology on Online Shopping Intentions. *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, 6(5), 677-683.

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-transportasi/sub-sektor-transportasi/> diunduh pada tanggal 15 Desember 2020

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diunduh pada tanggal 15 Desember 2020